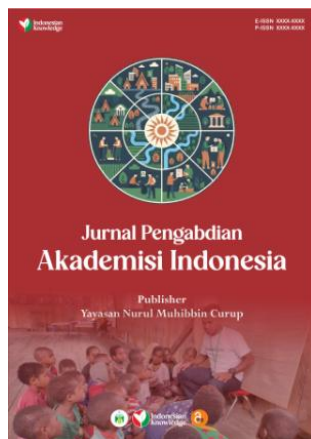


Indonesian Knowledge Publisher

Editorial Office: WR Supratman Street, Bentiring Permai, Muara Bangka Hulu, City of Bengkulu, Province of Bengkulu, Sumatera, Indonesia
Email: editor@indonesianknowledge.org. Website: indonesianknowledge.org

Volume 01 Issue 02 2026 (Agustus-November)



Jurnal Pengabdian Akademisi Indonesia

ISSN XXXX-XXXX (Online)

Editor: Dinda Luthfiaturrahmah Alhaq

Publication details, including author guidelines

Url: <https://ejournal.indonesianknowledge.org/index.php/pakai/about/submissions>

Efektivitas Strategi Kepemimpinan Ketua RISMA dalam Meningkatkan Keterlibatan Anggota RISMA di Masjid Nurul Huda

Yeli Agustin, Bobbi Aidi Rahma, Anisa Wulandari, Selka Komala Sari

Article History

Received: 1 Agustus 2026

Revised: 27 Agustus 2026

Published: 31 Agustus 2026

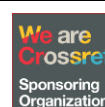
How to cite (APA 7th)

Agustin, Y. (2026). Efektivitas Strategi Kepemimpinan Ketua RISMA dalam Meningkatkan Keterlibatan Anggota RISMA di Masjid Nurul Huda, *Jurnal Pengabdian Akademisi Indonesia*. 1(2), 1-6.

Correspondence regarding this article should be addressed to:

Yeli Agustin. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Raden Fatah Street, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu City, Bengkulu, Indonesia.

Email: yeliagustin@gmail.com



Jurnal Pengabdian Akademisi Indonesia (PAKAI) is a peer-reviewed journal dedicated to publishing scholarly works in the field of community service, community empowerment, and the practical implementation of science, technology, education, and social innovation. The journal serves as an academic platform for lecturers, researchers, practitioners, students, and community development actors to disseminate the results, impacts, and best practices of community engagement activities across various disciplines.

The journal emphasizes applied, participatory, and solution-oriented approaches that contribute to improving community welfare, strengthening local capacities, and supporting sustainable social development. PAKAI welcomes interdisciplinary perspectives that integrate academic knowledge with community needs and local wisdom in addressing contemporary societal challenges.



This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International

Copyright © 2026 by Yeli Agustin, Bobbi Aidi Rahma, Anisa Wulandari & Selka Komala Sari

The author(s) whose names are listed in this manuscript declare that they have no affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial or non-financial interests in the subject matter or materials discussed in this manuscript. Financial interests include, but are not limited to, honoraria, grants, consultancies, employment, stock ownership, royalties, expert testimony, or patent licensing arrangements. Non-financial interests may include personal, academic, ideological, institutional, or professional relationships and beliefs. All authors have confirmed that the information presented in this manuscript is accurate, original, and ethically accountable.

Efektivitas Strategi Kepemimpinan Ketua RISMA dalam Meningkatkan Keterlibatan Anggota RISMA di Masjid Nurul Huda



Yeli Agustin*, Bobbi Aidi Rahma, Anisa Wulandari, Selka Komala Sari

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Corresponding Author: yelliaustin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam meningkatkan keterlibatan anggota di Masjid Nurul Huda. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. **Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan anggota RISMA. Melalui pemberian motivasi yang inspiratif, dorongan untuk berpikir kreatif, serta perhatian terhadap kebutuhan individu anggota, ketua RISMA mampu mendorong peningkatan partisipasi yang signifikan. Tingkat keterlibatan anggota tercatat meningkat sekitar 65% dalam kurun waktu satu tahun. Keberhasilan tersebut didukung oleh pelaksanaan program kerja yang terencana, komunikasi yang berkelanjutan, serta terciptanya hubungan yang bersifat kekeluargaan dalam organisasi. **Implikasi:** Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola organisasi remaja masjid dalam merancang strategi kepemimpinan yang adaptif, komunikatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam guna memperkuat partisipasi anggota serta mendukung keberlanjutan organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional; Keterlibatan Anggota; RISMA; Kepemimpinan Islam; Partisipasi Organisasi.

ABSTRACT

Purpose: This study aims to examine the effectiveness of leadership strategies implemented by the Chairman of the Islamic Youth Mosque (RISMA) in increasing member engagement at the Nurul Huda Mosque. **Method:** This study used a qualitative method with a descriptive approach to gain a deep understanding of leadership practices and their influence on member participation. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. **Findings:** The findings indicate that the revitalization of the mosque's socio-religious functions is implemented through three main strategies. First, the physical revitalization of the mosque as a socio-religious space integrated with urban public spaces. Second, the strengthening of institutional management through participatory governance, financial management, and multi-stakeholder collaboration. Third, the development of social and digital da'wah systems to sustain the mosque's educational and spiritual roles amid increasing tourism activities. However, tourism-based revitalization also presents challenges, including the commodification of religious symbols and the potential shift in the mosque's sacredness. **Implications:** Mosque revitalization strategies should be proportionally directed to ensure that religious tourism functions as a supportive instrument for strengthening the mosque's primary roles as a center of worship, da'wah, and community empowerment.

Keywords: Transformational Leadership; Member Engagement; RISMA; Islamic Leadership; Organizational Participation

INTRODUCTION

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim. Selain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, masjid juga menjadi pusat pendidikan, pembinaan karakter, kegiatan sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Berbagai aktivitas keagamaan dan kemasyarakatan yang diselenggarakan di masjid berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, meningkatkan kepedulian sosial, dan membangun kualitas sumber daya manusia. Salah satu unsur yang mendukung optimalisasi fungsi masjid adalah keberadaan Remaja Islam Masjid (RISMA). Organisasi ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan kepemimpinan. Melalui keterlibatan dalam RISMA, para remaja tidak hanya memperoleh pemahaman keagamaan yang lebih baik, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, bekerja sama, dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Keberhasilan suatu organisasi, termasuk RISMA, sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan. Seorang pemimpin memiliki peran penting dalam mengarahkan organisasi, membangun komunikasi yang efektif, memotivasi anggota, serta menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif. Kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan komitmen anggota terhadap organisasi, sedangkan kepemimpinan yang kurang adaptif dapat mengakibatkan rendahnya keterlibatan anggota dan menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dalam praktiknya, berbagai organisasi remaja masjid masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi anggotanya. Rendahnya tingkat kehadiran pada kegiatan, menurunnya motivasi untuk berorganisasi, serta kurangnya inovasi program kerja menjadi beberapa permasalahan yang sering dijumpai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan organisasi yang aktif, dinamis, dan mampu memenuhi kebutuhan anggotanya.

RISMA Masjid Nurul Huda merupakan salah satu organisasi remaja masjid yang mengalami kondisi serupa. Meskipun memiliki jumlah anggota yang cukup banyak, tingkat kehadiran dan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan organisasi sebelumnya masih tergolong rendah. Menyadari kondisi tersebut, Ketua RISMA melakukan evaluasi terhadap pola kepemimpinan yang diterapkan dan mengembangkan berbagai strategi baru untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam setiap program yang diselenggarakan. Berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan dalam organisasi, namun kajian yang secara khusus mengkaji efektivitas strategi kepemimpinan pada organisasi remaja masjid masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada kepemimpinan di lembaga pendidikan, organisasi bisnis, maupun organisasi kemasyarakatan secara umum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana strategi kepemimpinan diterapkan dalam organisasi remaja masjid serta sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan anggotanya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua RISMA Masjid Nurul Huda serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan anggota. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan organisasi remaja masjid, khususnya dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang mampu meningkatkan partisipasi anggota dan mendukung keberlangsungan program-program organisasi.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-eksploratif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Nurul Huda dalam meningkatkan keterlibatan anggota organisasi. Penelitian dilaksanakan di Masjid Nurul Huda selama periode Januari hingga Juni 2024. Informan penelitian terdiri atas Ketua RISMA, empat orang pengurus inti, dan dua belas anggota aktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipatif terhadap kegiatan organisasi, wawancara mendalam dengan seluruh informan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, serta studi dokumentasi terhadap program kerja, laporan kegiatan, notulen rapat, dan data kehadiran anggota. Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi dan diverifikasi.

Analisis data mengacu pada model interaktif (Miles, et al. 2014) yang meliputi empat tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berulang sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh temuan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

RESULTS

Profil Kepemimpinan Ketua RISMA Masjid Nurul Huda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketua RISMA Masjid Nurul Huda menerapkan gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis, komunikatif, dan berorientasi pada pemberdayaan anggota. Ketua organisasi yang terpilih melalui musyawarah anggota pada tahun 2023 menyadari bahwa rendahnya tingkat partisipasi anggota memerlukan perubahan pendekatan kepemimpinan yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian program kerja, tetapi juga pada pembangunan hubungan interpersonal yang baik dengan seluruh anggota. Nilai-nilai Islam seperti amanah, syura, dan ukhuwah menjadi landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan organisasi..

Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keterlibatan Anggota

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ketua RISMA mengombinasikan kepemimpinan transformasional dengan kepemimpinan situasional dalam menjalankan organisasi. Strategi tersebut diwujudkan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut.

a. Motivasi Inspirasional

Ketua RISMA secara rutin menyelenggarakan kajian dua mingguan dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan remaja, seperti kepemimpinan Islam, pengembangan diri, dan manajemen waktu. Kegiatan ini bertujuan membangun motivasi anggota sekaligus memberikan makna terhadap keterlibatan mereka dalam organisasi

b. Stimulasi Intelektual

Pengembangan kapasitas anggota dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, diskusi tematik, dan workshop keterampilan. Dalam setiap penyusunan program kerja, anggota dilibatkan secara aktif sehingga mereka memiliki kesempatan menyampaikan ide, memberikan solusi, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan Keputusan.

c. Perhatian Individual

Ketua RISMA menerapkan pendekatan personal dengan memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan aspirasi, kendala, maupun saran terkait organisasi. Pendekatan ini membantu anggota menemukan bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga mereka merasa lebih dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap organisasi.

d. Path-goal

Ketua RISMA berperan sebagai fasilitator yang membantu anggota mengatasi berbagai hambatan dalam melaksanakan tugas organisasi. Pendekatan ini meningkatkan komunikasi antara pengurus dan anggota sehingga koordinasi kegiatan menjadi lebih efektif.

Efektivitas Strategi Kepemimpinan terhadap Keterlibatan Anggota

Implementasi strategi kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap tingkat keterlibatan anggota. Data dokumentasi menunjukkan bahwa rata-rata kehadiran anggota dalam kegiatan rutin meningkat dari 35% menjadi 78% dalam kurun waktu enam bulan. Jumlah anggota yang terlibat sebagai panitia kegiatan juga mengalami peningkatan sebesar 65%, sedangkan tingkat kepuasan anggota terhadap pengelolaan organisasi memperoleh nilai rata-rata 4,2 pada skala lima.

Beberapa program yang dinilai paling efektif dalam meningkatkan partisipasi anggota meliputi Program Ngaji Bareng, RISMA Social Camp, Pelatihan Kepemimpinan Remaja Masjid, serta Program Bakti Sosial Bulanan. Keberhasilan program tersebut dipengaruhi oleh komunikasi yang intensif melalui media sosial, pertemuan rutin, dan pendekatan personal yang dilakukan oleh ketua organisasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa anggota merasakan perubahan positif setelah diterapkannya strategi kepemimpinan yang lebih terbuka dan partisipatif. Salah seorang informan menyampaikan bahwa dirinya merasa lebih dihargai dan memiliki rasa memiliki terhadap organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu membangun komitmen anggota melalui hubungan interpersonal yang baik, pemberian motivasi, dan pelibatan anggota dalam setiap kegiatan organisasi.

DISCUSSION

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin berperan sebagai agen perubahan melalui pemberian inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual (Bass & Riggio, 2006; Burns, 1978). Kepemimpinan transformasional yang diterapkan Ketua RISMA Masjid Nurul Huda terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anggota secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan kehadiran dari 35% menjadi 78% dalam enam bulan.

Selain itu, hasil penelitian juga memperkuat konsep path-goal theory yang menempatkan pemimpin sebagai fasilitator dalam membantu anggota mencapai tujuan organisasi (House, 1971). Melalui pendekatan ini, Ketua RISMA berhasil meningkatkan komunikasi antara pengurus dan anggota sehingga koordinasi kegiatan menjadi lebih efektif. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Northouse, 2021) yang menegaskan pentingnya pemimpin dalam membangun hubungan interpersonal yang kuat.

Nilai-nilai Islam yang menjadi landasan kepemimpinan, seperti amanah, syura, dan ukhuwah, memberikan dimensi spiritual yang memperkuat komitmen anggota. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam tidak hanya memberikan landasan moral, tetapi juga memiliki dampak praktis yang terukur terhadap peningkatan partisipasi organisasi. Program-program unggulan yang dikembangkan juga menunjukkan bahwa inovasi dalam merancang kegiatan yang relevan dengan kebutuhan remaja merupakan faktor kritis dalam meningkatkan keterlibatan anggota.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan transformasional yang diterapkan Ketua RISMA Masjid Nurul Huda efektif dalam meningkatkan keterlibatan anggota organisasi. Keberhasilan tersebut didukung oleh penerapan motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, perhatian individual, serta komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan.

Peningkatan kehadiran anggota, partisipasi dalam kepanitiaan, dan kepuasan terhadap organisasi menjadi indikator bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan mampu menciptakan lingkungan organisasi yang lebih kondusif. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan dalam organisasi remaja masjid tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin membangun hubungan interpersonal, menumbuhkan rasa memiliki, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas organisasi.

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor eksternal yang memengaruhi keterlibatan anggota serta mengembangkan model kepemimpinan berbasis nilai Islam yang dapat diterapkan pada berbagai organisasi remaja masjid di Indonesia.

REFERENCES

- Ancok, D. (2012). Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi. Jakarta: Erlangga.
- Bass, B.M., & Riggio, R.E. (2006). Transformational Leadership (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Burns, J.M. (1978). Leadership. New York: Harper & Row.
- Creswell, J.W., & Poth, C.N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fiedler, F.E. (1967). A Theory of Leadership Effectiveness. New York: McGraw-Hill.
- Greenberg, J., & Baron, R.A. (2008). Behavior in Organizations (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- House, R.J. (1971). A Path Goal Theory of Leader Effectiveness. Administrative Science Quarterly, 16(3), 321-339. <https://doi.org/10.2307/2391905>
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L.J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P.G. (2021). Leadership: Theory and Practice (9th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Rahmawati, D., Supriyadi, T., & Hidayat, R. (2018). Peran Masjid dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 45-62.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2019). Organizational Behavior (18th ed.). Hoboken, NJ: Pearson Education.
- Siagian, S.P. (2018). Teori dan Praktik Kepemimpinan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Yukl, G. (2013). Leadership in Organizations (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.